



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**HOTEL RESORT DI PANTAI PANJANG
BENGKULU**

(Dengan penekanan Desain Arsitektur Organik)

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
AMALIA

NIM. L2B 099 191

Periode 84

September – Desember

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan Negara kepulauan selain memiliki sumber daya alam yang sangat besar dan beraneka ragam juga memiliki potensi wisata yaitu wisata budaya, wisata bahari, dan agrowisata, dengan obyek wisata yang tersebar luas diseluruh nusantara. Indonesia memiliki ratusan pulau yang masing-masing kaya akan kekayaan laut. Didukung dengan keadaan iklimnya yang tropis, banyak pulau di Indonesia yang berpotensi menjadi daerah tujuan wisata karena menawarkan sesuatu yang khas.

Sector pariwisata merupakan salah satu sector yang ikut memanfaatkan sumber daya alam, karena dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan dapat menjadi daya tarik wisata. Sector pariwisata di Indonesia sudah cukup berkembang menjadi suatu industri yang mampu menghasilkan devisa bagi Negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menumbuhkembangkan industri pariwisata di tanah air, seperti pengadaan sarana akomodasi, promosi, penambahan fasilitas, dan kemudahan perjalanan.

Pembangunan di sector pariwisata juga menjadi perhatian pemerintah Propinsi Bengkulu, hal ini tercermin dari kebijakan pemerintah untuk terus mengembangkan dan menggali potensi wisata yng ada di daerah ini, seperti wisata pantai Panjang, Benteng Malborough, Museum Rumah Bung Karno, Mesjid Jamik, Danau Dendam Tak Sudah, Kali Suci, Festival Tabot, Taman Laut Pulau Tikus, dan Tapak Padri. Kota Bengkulu yang terletak di Pantai Barat Sumatera dan merupakan ibukota Propinsi Bengkulu memiliki potensi wisata yng cukup bagus untuk dikembangkan yaitu pantai Panjang. Pantai

yang merupakan pantai terpanjang di Asia dan terletak sekitar 2 Km dari pusat kota ini memiliki panjang sekitar 7 km. pantai panjang yang terletak dilahan yang cukup landai ini memiliki keindahan alam yang masih murni dan bersih dengan keadaan pantainya yang ditaburi dengan pasir putih dan diteduhi oleh pepohonan memberikan nilai tambah untuk pantai ini sendiri.

Pemerintah Daerah Propinsi Bengkulu menjadi sebuah Waterfront City karena keadaan kota yang dikelilingi oleh pantai. Salah satu rencananya ialah membuat jalan tembus dari ujung pantai di sebelah selatan kota menuju ke pantai yang beradad di sebelah utara kota. Apabila hal ini dapat direalisasikan maka akan menjadi satu daya tarik tersendiri bagi kota Bengkulu.

Pemerintah Kota Bengkulu telah melakukan berbagai upaya promosi wisata dan pembangunan sarana dan prasarana di tempat wisata untuk menarik wisatawan datang ke kota Bengkulu. Dalam perencanaan pengembangannya, yang menjadi permasalahan utama adalah kurangnya penyediaan dan pemeliharaan fasilitas- fasilitas pendukung kegiatan wisata, terutama sarana akomodasi berupa penginapan. Fasilitas yang ada saat ini dirasa sangat minim dan belum dapat mengakomodir kegiatan wisata di Pantai Panjang, selain itu banyak juga fasilitas di kawasan pantai ini yang sudah rusak.

Menurut data yang diperoleh dari hasil survey lapangan, hanya terdapat dua buah hotel yang tersedia di kawasan pantai panjang ini, yaitu satu hotel bintang 3 (tiga) dan satu hotel nonbintang, dan dari hasil wawancara dengan pihak Dinas pariwisata Kota Bengkulu disebutkan bahwa hotel bintang yang berpeluang besar untuk berkembang di kota Bengkulu adalah hotel bintang 3 (tiga), mengingat selama ini hotel bintang 3 yang ada letaknya jauh dari Pantai panjang dan fasilitas hotel yang ada saat ini belum

mampu mengakomodir kegiatan wisata pengunjung/tamu hotel. Untuk itu perlu dipertimbangkan penambahan sarana akomodasi berupa fasilitas penginapan yang lebih memadai bagi wisatawan beserta penyediaan fasilitas pendukungnya yang berorientasi rekreasi dan olahraga dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang ada, yaitu :

- View ke arah laut dengan kondisi pantai dan lingkungan yang masih murni
- Banyaknya wisatawan yang datang ke kawasan pantai Panjang
- Kondisi jalan yang bagus sehingga memudahkan wisatawan untuk mencapai kawasan tersebut.

Berdasarkan kondisi dan potensi yang ada di kawasan Pantai Panjang ini, maka dibutuhkan sarana akomodasi untuk menunjang potensi tersebut yaitu berupa Hotel Resort. Dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Panjang Bengkulu di perlakukan pendekatan arsitektural yang sesuai dengan iklim dan lingkungan sekitar agar dapat menarik minat pengunjung untuk datang dan menikmati seluruh fasilitas yang ada di Hotel Resort ini.

1.2. Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

Tujuan pembahasan adalah mengumpulkan, mengungkapkan, serta merumuskan segala potensi dan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Hotel Resort di pantai Panjang Bengkulu, meliputi sarana dan prasarana, kondisi fisik, dan kebijakan pemerintah yang ada sebagai landasan bagi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.

B. Sasaran

Sasaran pembahasan adalah tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai landasan konseptual bagi perancangan Hotel Resort di pantai Panjang Bengkulu dengan memperhatikan potensi dan kendala yang ada.

1.3. Manfaat

A. Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya dalam pembuatan Desain grafis Tugas Akhir.

B. Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik mahasiswa yang akan membuat Tugas Akhir maupun mahasiswa arsitektur yang lain dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

A. Substansial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada permasalahan yang berada pada lingkup pemikiran bidang arsitektur. Pembahasan yang masih berkaitan dengan latar belakang, menentukn/mendasari factor- factor perancangan akan dibatasi, tanpa pembahasan secara mendalam dan hanya merupakan pendahuluan yang mendukung pembahasan selanjutnya.

B. Spasial

Lingkup pembahasan perancangan Hotel Resort di pantai Panjang Bengkulu adalah dikecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu dengan skala pelayanan bersifat local dan regional.

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan naskah ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu menggambarkan masalah yang ada untuk kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan mengenai ketentuan- ketentuan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program yang akan menjadi dasar perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Pantai Panjang Bengkulu.

Pengumpulan data- data diperoleh dengan cara :

- Data primer, dilakukan dengan cara survey lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi hasil pemotretan tentang kondisi dan potensi di lapangan serta studi banding. Selain itu dilakukan wawancara dengan Dinas- Dinas yang terkait untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan serta dengan pihak pengelola Hotel Resort studi banding.
- Data sekunder, dilakukan dengan cara studi literature tentang Hotel Resort dan buku-buku yang berkaitan dengan Arsitektur Organik.
- Mengumpulkan data yang berkaitan dengan peraturan yang berlaku, keadaan social budaya masyarakat, peta-peta kondisi wilayah.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan makalah ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pengertian pariwisata beserta unsure- unsurenya, pengertian hotel resort dan hal lain yang terkait dengannya. Serta Tinjauan Arsitektur Organik dan Tinjauan Arsitektur Tradisional Bengkulu serta tentang studi banding yang dipakai serta analisisnya.

BAB III TINJAUAN KOTA BENGKULU

Berisi tentang gambaran kota Bengkulu dan gambaran kawasan Pantai Panjang sebagai lokasi perencanaan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari data, dan batasan-batasan serta anggapan yang akan dipakai pada perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan jumlah pengunjung dan jumlah unit penginapan, pelaku kegiatan, kegiatan dan kebutuhan ruang, besaran ruang, sirkulasi dan hubungan ruang, struktur dan konstruksi, utilitas bangunan, lansekap, arsitektural, desain. Serta pendekatan lokasi dan tapak.

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan, program dasar perancangan, penekanan desain, serta lokasi dan tapak.